

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Recount Text

Dwi Martiani
SMA Negeri 1 Boyolangu
Email: dymart.smaboy@gmail.com

Submitted: May 23, 2021

Accepted: July 7, 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was a student response and the effect of the application of online learning in improving English learning outcomes on Recount text material in class X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu. This type of research is a classroom action research conducted online via Zoom and Google Classroom. The subjects in the study were students of class X MIPA 4 at SMA Negeri 1 Boyolangu in the even semester of the 2020/2021 academic year, and the object of this study was to understand the recount text material and student responses to online learning. This study uses two cycles to improve the ability to analyze recount text through four stages of the activity process which includes: planning, action, observation, evaluation and reflection. Data collection techniques in this study are using test and observation methods. The results showed (1) the application of online learning can improve students' understanding of recount text material. (2) there is a student response to the application of online learning to improve students' understanding of recount text material.

Keywords: online learning, Recount text, English

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya respon siswa dan pengaruh penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada materi Recount text pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara daring dengan via *Zoom* dan *Google Classroom*. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021, dan objek penelitian ini adalah memahami materi recount text dan respon siswa terhadap pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan dua siklus untuk meningkatkan kemampuan menganalisis recount text melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi: perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) penerapan pembelajaran daring dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi recount text pada siswa. (2) ada respon siswa terhadap penerapan pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi recount text pada siswa.

Kata Kunci : pembelajaran daring, Recount text, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan.

Pembelajaran daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti *google classroom*, *whatsapp group*, *zoom* dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini akan membentuk pembelajaran yang menjadikan siswa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Hal ini karena siswa akan fokus pada gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Semua yang didiskusikan dalam proses belajar mengajar melalui daring penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, melalui pelaksanaan pembelajaran daring ini siswa diharapkan mampu mengkonstruksi ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020:33).

Pembelajaran daring menggunakan media *online* telah diterapkan di SMA Negeri 1 Boyolangu sejak mulai diberlakukannya *work from home* pada 18 Maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Media *online* yang digunakan seperti *youtube*, *whatsapp group*, *google classroom*, dan *Zoom*. Materi diberikan dalam bentuk *powerpoint*, video singkat, dan bahan bacaan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data. Hal itulah yang mendasari penulis untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online* pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu.

Namun setelah diamati lebih lanjut, penyebab utama dari akar permasalahan tersebut adalah kurangnya respon siswa dalam menerima pelajaran, khususnya materi Recount text. Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga monoton. Dalam hal ini, guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saat mengajar. Siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan mencatat materi yang diberikan dalam bentuk *powerpoint* sehingga pemahaman siswa mengenai langkah-langkah materi recount text kurang maksimal. Penggunaan media *online* merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Di samping kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Saat ini proses belajar di sekolah mengalami perbedaan sejak adanya wabah virus Corona. Begitu besarnya pengaruh penyebaran wabah ini menyebabkan di beberapa negara besar melakukan lockdown sebagai upaya untuk menghentikan dan memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau yang dikenal dengan nama Covid-19. Untuk aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan dalam beberapa waktu ke depan diminta untuk tetap berada di rumah atau stay at home. Aktivitas belajar di sekolah pun dituntut tetap harus

dilaksanakan antara guru dan siswa. Hal ini tentunya berpotensi memicu perubahan pada strategi dan metode pembelajaran di kelas. Menyikapi kondisi stay at home sebagai dampak pandemi Covid-19, guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan memanfaatkan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa dalam menerima mata pelajaran, khususnya mata pelajaran bahas Inggris dengan topik recount text secara kontekstual, efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Pembelajaran berbasis daring (online) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk mendukung proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam/ponsel. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Dengan adanya aplikasi google classroom ini diharapkan mempermudah siswa untuk belajar mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Strategi pembelajaran yang baru dan inovatif dengan memanfaatkan aplikasi google classroom dirasa dapat menumbuhkan rasa semangat belajar siswa dan memberikan pengalaman yang baru saat mengikuti kegiatan belajar selama pandemi Covid-19. Aplikasi baru yang dirasakan bagi siswa dapat menambah wawasan dalam menggali kemampuan di bidang teknologi sehingga memberikan rasa percaya diri pada siswa. Keunggulan lain dari aplikasi google classroom adalah dapat menampilkan skor secara langsung.

Siswa tertarik pada aplikasi ini karena dapat menampilkan hasil skor yang dicapai pada saat menyerahkan pekerjaan atau tes yang sehingga memberikan semangat belajar. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Hasil belajar siswa berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kayatun (2014) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai respon penugasan/tes yang diberikan oleh guru setiap siklus dalam memberikan materi. Diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi covid-19, serta upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Pandemi Covid-19 ini membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara *online*. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam pembelajaran tatap muka biasanya masih terdapat kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama pada kelas rendah. Pada kelas rendah biasanya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah agar mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru ini, pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di sekolah, atau guru yang hanya memberi tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa akan memberikan dampak kepada siswa.

Dengan demikian perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disampaikan guru. Perkembangan belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 ini akan cenderung berbeda dengan

perkembangan belajar di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi, memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

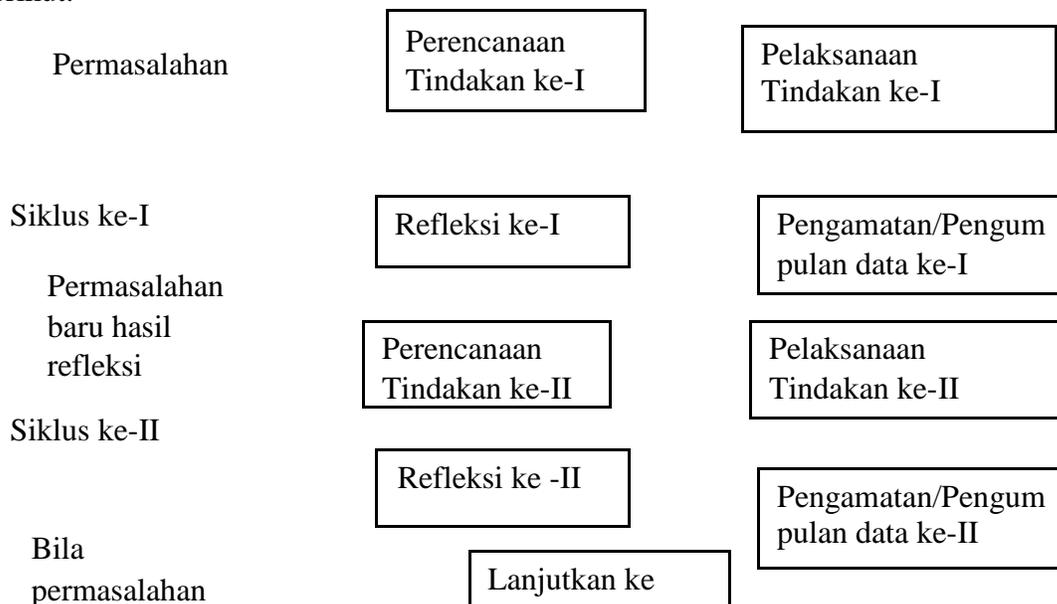
Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya respon siswa dan pengaruh penerapan pembelajaran daring dengan via *Zoom* dan *Google Classroom* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada materi Recount text pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODOLOGI

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang dirancang melalui penelitian tindakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, namun penelitian ini dilakukan secara daring dengan aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boyolangu yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro , beji Tulungagung

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu pada bulan Januari sampai Pebruari 2020 yakni tepat pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah memahami materi recount text dan respon siswa terhadap mode pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom*. Siswa kelas X MIPA 4 terdiri atas 40 orang dengan komposisi perempuan berjumlah 21 orang siswa dan laki-laki berjumlah 19 orang siswa. Objek pada penelitian ini kemampuan memahami materi recount text dan respon siswa tergolong masih rendah dan perlu ditingkatkan. Tentu permasalahan tersebut harus segera diatasi.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa siklus untuk meningkatkan kemampuan menganalisis recount text melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Adapun empat tahapan proses kegiatan menurut Arikunto, (2016) yaitu terlihat pada gambar sebagai berikut.



belum selesai

siklus berikutnya

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes dan observasi. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan teknik penilaian hasil tes siswa sebagai data angka sedangkan pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi untuk data kualitatif. Analisis ini dilakukan oleh guru dan penulis guna dapat mengetahui skor atau nilai siswa ketika pembelajaran berlangsung.

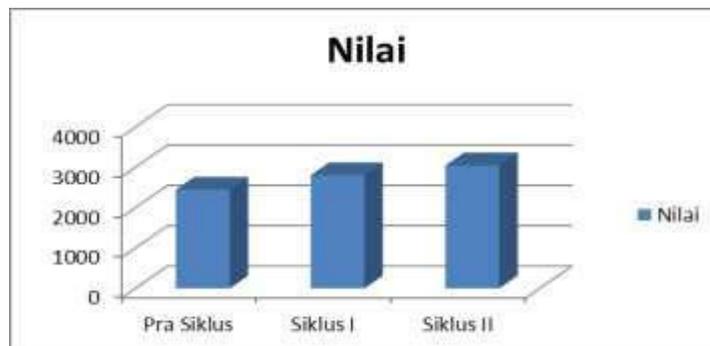
HASIL PENELITIAN

Sebelum menggunakan pembelajaran daring, hasil pemahaman materi recount text pada pelajaran bahasa Inggris masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari hasil skor nilai pada prasiklus yakni hanya beberapa orang siswa yang memperoleh nilai baik dan sisanya memperoleh nilai cukup. Hasil refleksi awal siswa yang berjumlah 38 orang dan hanya 11 orang siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 29 orang dinyatakan belum tuntas dalam pemahaman materi Recount text. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut. (1) 27,50 % atau 11 orang siswa memperoleh predikat baik (2) 40,00 % atau 16 orang siswa memperoleh predikat cukup (3) 32,50 % atau 13 orang siswa memperoleh predikat kurang.

Tabel 1 Data Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Recount Text pada Siswa

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Tes		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
	Jumlah	2.450	2.805	3.050
	Rata- Rata	61,25	70,13	76,25

Kalau digambar grafiknya

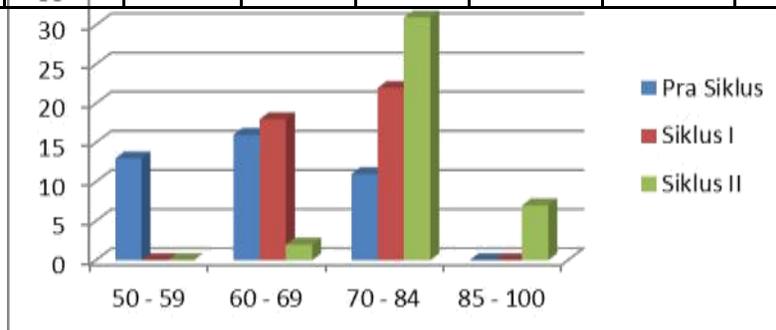


Gambar 1 Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring

Hasil perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II dengan penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom dan *Google Classroom* untuk meningkatkan kemampuan memahami materi Recount Text pada siswa kelas MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut; (1) Pemerolehan nilai rata-rata kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu pada refleksi awal sebesar 61,25 kemudian terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 70,13, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 76,25. (2) Jumlah siswa yang nilainya tuntas sebanyak 38 orang dan jumlah siswa yang nilainya belum tuntas sebanyak 2 orang. (3) Hasil penelitian dari prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan 39 orang siswa. (4) Secara klasikal persentase keberhasilan kemampuan memahami materi Recount Text dengan penerapan pembelajaran daring mengalami peningkatan dari 27,50% pada ketuntasan prasiklus, kemudian meningkat menjadi 55,00% pada siklus I, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 95,00.

Tabel 2 Kriteria Predikat Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Recount Text Siswa

No	Skor Standar	Persentase			Jumlah Siswa			Predikat
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1	85-100	-	-	17,50%	-	-	7 orang	Sangat Baik
2	70-84	27,50%	55,00%	77,50%	11 orang	22 orang	31 orang	Baik
3	60-69	40,00%	45,00%	5,00%	16 orang	18 orang	2 orang	Cukup
4	50-59	32,50%	-	-	13 orang	-	-	Kurang
5	0-49	-	-	-	-	-	-	Sangat Kurang



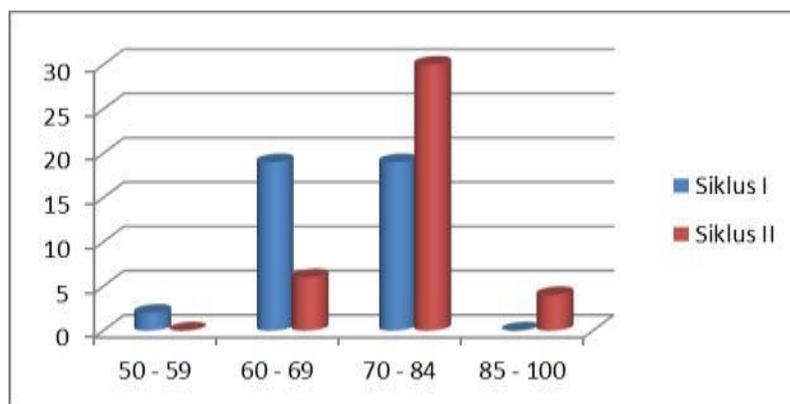
Gambar 4.2 Predikat Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring

Kriteria predikat hasil perbandingan kemampuan memahami materi Recount Text pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus yakni 61,25 meningkat menjadi 70,13 pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 76,25 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil kemampuan siswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus.

Data hasil observasi respon siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu yaitu sebagai berikut: (1) Pemerolehan nilai rata-rata hasil observasi respon siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu pada siklus I berjumlah 2.786 dengan rata-rata 69,65 dan pada siklus II meningkat menjadi 3.070 dengan rata-rata 76,75. Peningkatan rata ratanya adalah 7,10. (2) Hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan respon terhadap keseluruhan siswa yang berjumlah 30 orang, Tetap 9 orang, dan menurun 1 orang. (3) Jumlah siswa yang nilainya tuntas sebanyak 34 orang dan jumlah siswa yang nilainya belum tuntas sebanyak 6 orang.

Tabel 3 Kriteria Predikat Perbandingan Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan Siklus II Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Recount Text Pada Siswa

No	Skor Standar	Persentase		Jumlah Siswa		Predikat	Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II		
1	85-100	-	10,00 %	-	4 orang	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	47,50 %	75,00 %	19 orang	30 orang	Baik	Tuntas
3	60-69	47,50 %	15,00 %	19 orang	6 orang	Cukup	Belum Tuntas
4	50-59	5,00 %	-	2 orang	-	Kurang	Belum Tuntas
5	0-49	-	-	-	-	Sangat Kurang	-



Gambar 3. Perbandingan Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan Siklus II Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring

Berdasarkan data kriteria predikat perbandingan hasil observasi respon siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 69,65 meningkat menjadi 76,75 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil observasi siswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus.

PEMBAHASAN

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tergolong cukup dengan skor rata-rata yang diperoleh mencapai 70,13 dengan jumlah klasikal 55,00% dan hasil observasi respon siswa memperoleh rata-rata 69,65 dengan jumlah klasikal mencapai 47,50%. Berdasarkan hasil tes siklus I yang kemudian beralih pada siklus

II menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah proses pembelajaran siklus II dilaksanakan. Peningkatan ini dilihat dari hasil pembelajaran siklus II yang diperoleh mencapai rata-rata 76,25 dengan jumlah klasikal 95,00% dan hasil observasi respon siswa diperoleh rata-rata hingga 76,75 dengan jumlah klasikal 85,00%. Keberhasilan ini tentu didukung oleh penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom dan *Google Classroom* dan proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat.

Oleh karena itu, melalui penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom dan *Google Classroom* dimana kemampuan memahami materi recount text pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu dapat meningkat dan dinyatakan tuntas. Dengan adanya peningkatan hasil memahami materi recount text pada siklus II maka secara tidak langsung hal ini menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom dan *Google Classroom*.

Dari hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom dan *Google Classroom* dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan memahami materi recount text siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Skor yang diperoleh siswa pada kegiatan prasiklus adalah 61,25, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 70,13, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 76,25. Apabila dibandingkan, skor rata-rata mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,88, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,12. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan berhasil karena dari 40 orang siswa yang mengikuti tes, 38 orang atau 95,00% siswa meraih nilai tuntas. Oleh karena itu, penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Penerapan pembelajaran daring dapat meningkatkan respon siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu tahun pelajaran 2020/2021 dalam memahami materi recount text. Hal ini dapat diketahui dari perolehan hasil nilai rata-rata skor hasil observasi respon siswa yang mencapai 69,65 dengan kategori cukup pada siklus I dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 76,75 dengan kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan penelitian dari penerapan pembelajaran daring untuk meningkatkan pemahaman materi recount text pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu tahun pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan : (1) penerapan pembelajaran daring dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi recount text pada siswa kelas X

MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu tahun pelajaran 2020/2021. (2) ada respon siswa terhadap penerapan pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi recount text pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Boyolangu tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5 (02), 11-16.
- Bawelle, C. F.N., Lintong, F., & Rumampak, J. (2016) Hubungan penggunaan smartphone dengan fungsi penglihatan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2016. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 0-5. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14865>.
- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi pengembangan pembelajaran daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chandrawati, S.R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 8 (2), 72-181.
- Ratnawati, F.A. (2020). Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Usaha Dan Energi.
- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-STATEMENT: Information System and Technology Management, 2(1).
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education*. 586.
- Jamaludin, D., et al. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Kusnandar. (2012). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutia, Intan dan Leonard. 2013. Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4). 282
- Putra, Made. 2020. *Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning*. 3
- Taniredja, H. Tukiran dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.